



## Pemberdayaan Masyarakat Desa Jia Kecamatan Sape Kabupaten Bima

*Community Empowerment In Jia Village, Sape District, Bima Regency*

**Wawan Mulyawan**

Universitas Mbojo Bima, Kota Bima-NTB

[\\*wawanmulyawan22@yahoo.com](mailto:wawanmulyawan22@yahoo.com)

### Article History:

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 21 November 2022

Accepted: 25 Desember 2022

**Keywords:** Community Empowerment policy

**Abstract:** *The implementation of infrastructure development in the form of concrete alley rebates, the Jia Village Government and the community carry it out collectively and collegially, in its implementation the participation of the Jia Village community is quite extraordinary because all elements of the community participate with the aim of empowering the community through various development programs so that it is sustainable between the community and the government so as to create a Jia Village community that is aware of the importance of community empowerment-based development. da several strategies that must be taken in increasing community participation in development activities. Firstly, there needs to be a perception from all components of society from various stratifications of society, starting from the general public, social organizations, OKP, LPMD, PKK, and other elements about the importance of participation; secondly, optimizing the participation of community leaders/leaders to foster and motivate community members in increasing understanding and understanding of the importance of participation; thirdly, increasing the role of social organizations as a mass mobilizer in order to create community participation.*

**Abstrak** implementasi pembangunan infrastruktur yang berupa rabat beton gang, Pemerintah Desa Jia dan masyarakat melaksanakannya secara kolektif dan kolegal, dalam pelaksanaannya partisipasi masyarakat Desa Jia cukup luar biasa karena semua unsur masyarakat ikut berpartisipasi dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pembangunan agar berkesinambungan antara masyarakat dan pemerintah sehingga tercipta masyarakat Desa Jia yang sadar akan pentingnya pembangunan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. da beberapa strategi yang harus ditempuh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. *Pertama*, perlu adanya persepsi dari seluruh komponen masyarakat dari berbagai stratifikasi masyarakat, mulai dari masyarakat umum, Orsos, OKP, LPMD, PKK, dan unsur-unsur lainnya tentang pentingnya partisipasi; *kedua*, mengoptimalkan peranserta tokoh/pemuka masyarakat untuk membina dan memotivasi warga masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan pengertian tentang pentingnya arti partisipasi; *ketiga*, meningkatkan peran organisasi sosial sebagai penggerak massa dalam rangka menuju terciptanya partisipasi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kebijakan, Pemberdayaan. Masyarakat

## PENDAHULUAN

Pembangunan berbasis masyarakat menciptakan masyarakat berdaya dan berbudaya. Keberdayaan memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan. Sebagian besar masyarakat berdaya adalah individunya memiliki kesehatan fisik, mental, terdidik, kuat dan berbudaya. Dalam *Community Development* (pembangunan masyarakat) mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki (*participating and belonging together*) terhadap program yang dilaksanakan, dan harus mengandung unsur pemberdayaan masyarakat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan hal yang sangat mutlak dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Karena mereka akan memperoleh kesempatan untuk merencanakan, memutuskan, melaksanakan, dan memelihara kegiatan dan hasil pembangunan. Konsep pembangunan semacam ini disebut dengan konsep "*man-centred development*." Menurut Diana Conyer (1994 : 78), "konsep "*man-centred development*" yaitu suatu pembangunan yang dipusatkan pada kepentingan manusia, manusia dan tidak sekadar alat pembangunan itu sendiri. Manusia bukan sekadar alat dalam proses pencapaian cita-cita pembangunan, akan tetapi ia adalah faktor utama dan sasaran utama pembangunan."

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembangunan adalah segi kehidupan politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Untuk tercapainya kondisi seperti ini, menurut Bintoro Tjokroamidjojo (1982 : 222), "itu baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dari seluruh rakyat di dalam suatu negara." Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, mestinya berlangsung mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pada tahap pemanfaatan hasil pembangunan. Terealisasinya suatu tujuan pembangunan akan efektif dan efisien, terlaksana dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya apabila pembangunan tersebut benar-benar melibatkan masyarakat secara totalitas atau keseluruhan. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*" (Chambers, 1995).

Pemerintah Kabupaten Bima berkomitmen untuk menegaskan kembali bahwa tahun 2014 akan diprioritaskan pembangunan kembali sarana dan prasarana pelayanan publik secara bertahap agar pembangunan dikecamatan Sape dapat kembali seperti dulu dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan. Terkait dengan hal tersebut, Bupati mengharapkan dukungan seluruh komponen masyarakat untuk melanjutkan program maupun kebijakan untuk membawa kabupaten Bima kearah yang lebih baik guna peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat mustahil program yang dilakukan di Kecamatan maupun di Desa dapat berjalan sesuai yang diharapkan". Kata Bupati. (**Bima, Kominfo**)

**Bima - Kominfo**, Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun 2013, Pemerintah melakukan kegiatan Safari Ramadhan dan dirangkaikan penyampaian himbauan Pemerintah Daerah dan dilanjutkan dengan Sholat Tarawih berjamaah. Pemkab Bima melalui Wakil Bupati Drs. H. Syafrudin H.M. Nur, M.Pd dalam amanatnya mengatakan, Safari Ramadhan seperti yang diawali di Kecamatan Sape merupakan kegiatan rutin pada tiap Masjid dan Musholla yang berada di 18 Kecamatan". Demikian Ungkap Wabup Kamis malam (11/7) di Masjid Baitul Makmur Desa Monta Baru kecamatan Sape. "Memasuki bulan Ramadhan kepada seluruh umat diperintahkan untuk mengisinya dengan ibadah sholat wajib dan ibadah sholat taraweh karena terdapat banyak keutamaan di dalamnya.

**Bima - Kominfo**, Upacara pembukaan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke – 89 tahun 2012 yang berlangsung Rabu (10/10) di lapangan sepak bola Desa Jia

kecamatan Sape dihadiri Komandan Resort Militer 162 Wirabhakti (Danrem 162/WB) Kolonel Zulfandi yang sekaligus menjadi inspektur upacara. TMMD dihadiri Wakil Bupati Bima Drs. H. Syafrudin, H.M. Nur, M.Pd, Ketua DPRD Kabupaten Bima Drs. H. Syafrudin H.M. Nur, M.Pd, Camat Sape, unsur Muspika, perwira TNI/Polri, Badan SAR Nasional dan warga Sape. Danrem yang membacakan amanat Kepala Staf Angkatan Darat selaku penanggung jawab operasional TMMD mengatakan, kegiatan TMMD telah memasuki tahun ke – 33 pada tahapan ke – 89 ini, betul – betul menyentuh perbaikan kehidupan masyarakat di daerah sehingga dari waktu ke waktu roda perekonomian daerah akan semakin membaik

Implementasi pembangunan infrastruktur yang berupa rabat beton gang, Pemerintah Desa Jia dan masyarakat melaksanakannya secara kolektif dan kolegal, dalam pelaksanaannya partisipasi masyarakat Desa Jia cukup luar biasa karena semua unsur masyarakat ikut berpartisipasi dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pembangunan agar berkesinambungan antara masyarakat dan pemerintah sehingga tercipta masyarakat Desa Jia yang sadar akan pentingnya pembangunan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. da beberapa strategi yang harus ditempuh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. *Pertama*, perlu adanya persepsi dari seluruh komponen masyarakat dari berbagai stratifikasi masyarakat, mulai dari masyarakat umum, Orsos, OKP, LPMD, PKK, dan unsur-unsur lainnya tentang pentingnya partisipasi; *kedua*, mengoptimalkan peranserta tokoh/pemuka masyarakat untuk membina dan memotivasi warga masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan pengertian tentang pentingnya arti partisipasi; *ketiga*, meningkatkan peran organisasi sosial sebagai penggerak massa dalam rangka menuju terciptanya partisipasi masyarakat. Ismawan (Isbandi Rukminto Adi, 2002: 162-163), mengemukakan lima strategi pengembangan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu; (1) program pengembangan sumber daya manusia, (2) program pengembangan kelembagaan lokal, (3) program pemupukan modal swasta, (4) program pengembangan usaha produktif, dan (5) program penyediaan informasi tepat guna.

## **METODE**

Kegiatan di rencanakan Di Desa Jia Kecamatan Sape Kabupaten Bima, kegiatan pada tanggal 25 mei 2023 yang bertempat di aula Kantor Desa Jia. Peserta tercerahkan dengan materi dan tips praktis yang dielaborasi oleh pemateri dan implementor program pengabdian pada masyarakat dari universitas Mbojo Bima. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan mengundang dan melibatkan masyarakat

## **HASIL**

### **Kegiatan Memperkuat Pengetahuan yang Diiliki Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pengetahuan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan karena dari pengetahuan inilah awal dari kemajuan pemahaman manusia dan mampu merubah keadaan. Pemerintah Desa perlu melakukan kegiatan-kegiatan non fisik berupa ceramah agama sebagai pembelajaran yang harus diberikan kepada masyarakat untuk mempertahankan dan mengembangkan pengetahuan masyarakat dari derasnya pengaruh budaya barat dan majunya informasi teknologi yang semakin lama seakan dunia dalam genggaman. jikalau tidak dimanfaatkan secara optimal. Lewat kegiatan-

kegiatan seperti ini pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan secara optimal walaupun membutuhkan waktu yang relative lama karena perbedaan sifat dan perilaku manusia antara yang satu dengan yang lain.

Untuk memperkuat pemahaman tidak harus melalui ceramah agama tetapi masyarakat harus mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya masing-masing sehingga dapat diberdayakan dan bermanfaat bagi diri sendiri terutama orang lain. Untuk lebih spesifiknya lagi pengetahuan pemerintah desa memiliki program ceramah setiap bulan yang lahir dari tuntutan keadaan untuk memperkuat pengetahuan masyarakat, sebab dari derasnya arus globalisasi banyak pemuda yang bertingkah diluar dari Agama, adat dan budaya bangsa Indonesia ini merupakan salah satu contoh pengaruh dari budaya dan teknologi budaya itu sendiri.



Gambar 1.

Penguatan kapasitas masyarakat desa jia

### **Rencana Kegiatan Pembangunan Yang Bersifat Fisik dan Non Fisik di Desa Jia**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik tentu harus diawali dengan perencanaan, masyarakat sebagai model dalam membangun sebuah wilayah/ Desa termasuk di Desa Jia Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Pembangunan adalah serangkaian kegiatan perbaikan untuk mencapai kesuksesan dalam merubah suatu Wilayah, pembangunan sebagai peningkatan kemampuan mempengaruhi orang lain untuk merubah kearah lebih baik. Pembangunan masyarakat Desa berarti membangun swadaya masyarakat dan rasa percaya diri. Dalam perencanaan kegiatan fisik dan non fisik tentu membutuhkan kebersamaan masyarakat untuk ikut serta, dalam perencanaan dan pelaksanaannya kegiatan fisik membutuhkan banyak tenaga, pikiran, dan biaya yang banyak sehingga hasilnya akan memuaskan. perencanaan pembangunan berupa fisik dan non fisik merupakan wujud dari kebersamaan antara Pemerintah Desa dengan masyarakat, karena pembangunan fisik bagian dari majunya tata Wilayah serta non fisik merupakan terciptanya kebersamaan sehingga apapun yang menjadi kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. maka dari itu dengan sendirinya perekonomian masyarakat dapat tumbuh dengan lengkapnya sarana dan prasarana fisik di Desa Jia ini.

Untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan fisik tentu membutuhkan biaya yang banyak dan non fisik berupa kegiatan olah raga dan ceramah agama serta kegiatan lainnya yang bersifat non fisik tentu tidak terlalu membutuhkan biaya yang banyak, lewat rencana kegiatan fisik dan non fisik ini Pemerintah Desa Jia melakukan sosialisasi bahwa setiap minggu dimasjid akan dilaksanakan pengajian angkal yang memprakarsainya yaitu ibu-ibu lewat pengajian ini

diharapkan masyarakat lebih maju, karena terdapat pengetahuan tentang agama dan setiap musim hujan akan dilakukan penggalian parit yang dangkal oleh kaum laki-laki.



Gambar 2.

### **Musyawarah Masyarakat Dan Unsur Pemerintah Desa Dalam Merencanakan Kegiatan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan**

Dalam tahap pemberdayaan peran dan ikut serta masyarakat sangat diharapkan guna mensukseskan semua program-program kegiatan pembangunan. Dengan berdasarkan pada paradigma baru yaitu perencanaan pembangunan dengan visi misi baru yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat maka perencanaan harus berawal dari Pemerintah Desa. Tujuan dari pembangunan sendiri yaitu berusaha melibatkan semua masyarakat agar dapat terus membudayakan kebersamaan. Pembangunan merupakan faktor terpenting dalam menunjang kelancaran perekonomian sehingga mampu menunjang taraf hidup masyarakat. Dalam tahapan pemberdayaan ini Pemerintah Desa harus mampu memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pembangunan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

### **Kegiatan Pada Tahap Persiapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jia**

Sebelum melakukan suatu kegiatan maka ada perencanaan awal, pada tahap persiapan ini maka yang harus direncanakan adalah konsep yang matang oleh pelaku kegiatan agar selama pelaksanaan tidak mendapat hambatan yang dapat mengganggu terlaksananya kegiatan terutama kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Kadang kala banyak kegiatan-kegiatan diselenggarakan oleh Pemerintah namun banyak masyarakat kurang paham disebabkan kurangnya pengetahuan tentang perencanaan dan ketidaktahuan bagaimana alur kegiatan yang sedang dilaksanakan. Maka dengan itu segala bentuk program yang dilakukan harus tersusun dengan lengkap serta terdesain dengan mudah agar masyarakat bisa menerima dengan baik agar tercipta program yang terlaksana dengan baik.

Dalam tahap ini ada tiga unsur utama bentuk persiapan Pemerintah Desa dengan masyarakat seperti : *pertama*, mengikuti rapat atau musyawarah mufakat, *kedua*, kesiapan Pemerintah Desa dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan, *ketiga*, survey lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan; dan, *keempat*, penentuan waktu untuk pelaksanaan kegiatan atau program-program pembangunan secara gotong-royong untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat.

### **Kegiatan Tahap Pelaksanaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jia**

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap paling krusial, dimana Pemerintah Desa dan masyarakat bekerja secara kolektif kolegial dalam kegiatan pembangunan sehingga tercapai program-program pembangunan yang memberdayakan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat Desa Jia selalu beraviliasi sehingga kegiatan selalu sukses dan selesai

tepat waktu. hal ini menunjukkan tingkat kebersamaan masyarakat Desa Jia begitu luar biasa dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya gotong-royong sebagai budaya Bangsa ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terdapat beberapa ciri-ciri masyarakat : adanya keterlibatan masyarakat secara aktif untuk ikut membangun desa; dan, adanya sukarela masyarakat untuk turut serta membiayai program pembangunan. Tidak hanya itu, Pemerintah Desa dan masyarakat sepakat melaksanakan kegiatan dan memberikan motivasi kepada oknum masyarakat yang kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan sehingga diharapkan dapat ikut serta disetiap kegiatan pembangunan. Kegiatan pembangunan bukan hanya kegiatan temporer akan tetapi menjadi program yang tiada henti dan terus menerus berlangsung selama kehidupan, keterlibatan masyarakat dan Pemerintah Desa dalam kegiatan pembangunan dengan sendirinya memberikan sebuah warna baru dalam kehidupan masyarakat terutama budaya gotong-royong.

### **Kegiatan Tahap Evaluasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jia**

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dimana peninjauan mulai dilaksanakan kegiatan sampai pada proses akhir kegiatan akan dipertanggungjawabkan oleh semua pihak baik Pemerintah Desa maupun masyarakat sebagai pelaksana kegiatan akan dilakukan evaluasi. evaluasi sendiri akan dilakukan lewat rapat antara Pemerintah Desa dengan masyarakat, dimana proses evaluasinya data-data yang tertulis maupun program yang telah jadi akan dikoreksi agar program selanjutnya bisa terlaksana tanpa ada hambatan lagi disamping itu pula akan terlihat tingkat kehadiran masyarakat sebagai bentuk partisipasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan sehingga dapat diketahui kekurangan supaya dijadikan sebuah patron dalam kegiatan selanjutnya. Hasil dari rapat evaluasi antara Pemerintah Desa dan masyarakat akan diserahkan pada Dinas terkait sebagai bukti tertulis yang sudah disahkan secara bersama antara penanggungjawab dengan pelaksana, meskipun program yang sudah dijalankan dengan baik tetapi masih terdapat kekurangan maupun hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

### **Tindak Lanjut Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan**

Dalam suatu program pemberdayaan masyarakat perlu adanya tindak lanjut karena merupakan bentuk dari implementasi kegiatan yang telah terlaksana, agar suatu program tidak dinikmati pada saat program dilakukan tetapi harus dimanfaatkan dalam jangka kurun waktu yang lama agar program pembangunan Pemerintah terus berjalan dan dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Konsekuensi kegiatan harus ada tindak lanjut sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia agar mampu secara mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan demikian upaya pemberdayaan pada dasarnya adalah membangun masyarakat yang mandiri dan ditandai oleh kondisi masyarakat yang cerdas, kreatif, terdidik, bertaqwa serta pengembangan dalam tahap pemberdayaan harus terus dilakukan agar hajat maupun cita-cita Pemerintah tercapai karena agenda pembangunan infrastruktur di Desa perlu perhatian seluruh lapisan masyarakat yang ada agar pembangunan dirawat, dijaga; dan dimanfaatkan serta dinikmati lebih lama oleh masyarakat sebagai pengguna sekaligus dapat memupuk rasa kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan pemberdayaan.

### **Peningkatan Kapasitas Pembangunan Kawasan Perdesaan**

Pemerintah dan masyarakat terus melakukan upaya pembangunan dari segi pemberdayaan agar tercipta tatanan pembangunan Desa yang baik juga mampu bersaing dengan Desa yang lain,

dengan motivasi itulah Pemerintah Desa terus melakukan lobi politik dengan pihak Pemerintah Kecamatan untuk melaporkan keadaan Desa yang masih kurang ditinjau dari segi pembangunan infrastrukturnya atas desakan dari masyarakat Desa yang ingin maju, maka upaya peningkatan kapasitas pembangunan terus di dorong supaya mendapat perhatian penuh dari Pemerintah Daerah dan Provinsi serta Pusat yang mempunyai kekuasaan dalam tingkatan anggaran untuk program pelaksanaan pemberdayaan dalam wilayah Desa. Peninjauan dan peningkatan pembangunan di kawasan Desa harus terus dilakukan lewat program Pemerintah Desa yang mengupayakan pembangunan yang berbasis pemberdayaan masyarakat sebagai objek dalam rangkaian kegiatan Desa dengan maksud menciptakan masyarakat yang mandiri, kreatif serta inovatif dan berdaya saing.

## **DISKUSI**

### **Masyarakat**

Masyarakat (yang diterjemahkan dari istilah society) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana kebanyakan interaksi adalah antara individu-individu yang terdapat dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" berakar dari bahasa Arab, musyarakah. Arti yang lebih luasnya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interdependen atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan lainnya. Pada umumnya sebutan masyarakat dipakai untuk mengacu sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. **Syaikh Taqyuddin An-Nabhani** seorang pakar sosiologi menjabarkan tentang definisi masyarakat, "sekelompok manusia bisa disebut sebagai suatu masyarakat apabila mempunyai pemikiran, perasaan, serta sistem atau aturan yang sama". Dengan kesamaan itu, manusia lalu berhubungan saling berinteraksi antara sesama mereka berdasarkan kepentingan bersama.

**Koentjaraningrat dalam Suparto** (1987 : 116) dikemukakan bahwa "Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama". Pengertian lain dikemukakan **R. Abdussalam** sebagai berikut : "Masyarakat adalah segenap manusia Indonesia baik sebagai individu/perorangan maupun kelompok di wilayah hukum Indonesia yang hidup dan berkembang dalam hubungan social dan mempunyai keinginan serta kepentingan berbeda, tempat tinggal dan situasi yang berbeda pula, akan tetapi mempunyai hakekat tujuan nasional yang sama yaitu aman, sejahtera dan bahagia dalam arti fisik, mental, dan spiritual serta berideologi Pancasila baik secara perorangan maupun kelompok". (R. Abdussalam, 1997 : 25 Pengertian Masyarakat <http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>) Berdasarkan pada beberapa definisi masyarakat diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan pengumpulan manusia yang banyak dan bersatu dengan cara tertentu oleh karena adanya hasrat kemasyarakatan yang sama, dengan demikian harus ada penumpukan manusia yang banyak.

## **KESIMPULAN**

Stertegi pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan di Desa Jia Kecamatan Sape, Kegiatan memperkuat pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dan rencana kegiatan pembangunan yang bersifat fisik dan non fisik di Desa Jia hal ini dapat diketahui dari tingkat antusias, gotong-royong dan kebersamaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Tahapan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan di Desa Jia Kecamatan Sape Kabupaten Bima sangat baik hal ini dilihat dari tingkat kebersamaan, kerjasama dan keaktifan serta partisipasi masyarakat yang sangat baik karena Pemerintah Desa selalu bersosialisasi dan memberikan informasi baik melalui Masjid, Mushallah maupun papan informasi sebelum melaksanakan kegiatan, dan; Tindakan lanjut pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan di Desa Jia Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Bahwa selama kegiatan tingkat partisipasi, kerjasama, serta kemauan masyarakat dalam mensukseskan dan melaksanakan pembangunan sangat baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adi, Isbandi Rukminto, 2002, *Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ali, Faried, 1997, *Metodologi Penelitian Sosial Dalam Bidang Ilmu Administrasi dan Pemerintahan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima. *Kecamatan Sape Dalam Angka 2014*
- Berger, 1987. Pengertian Pembangunan Menurut Para Ahli  
<http://www.slideshare.net/septianraha> (di akses 20 februari 2015)
- Bintarto, 1989 : 108. Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya Ghalia Indonesia Jakarta
- Conyers, Diana, 1995, *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga : Suatu Pengantar*, Gadjah Mada Univesrity Press, Yogyakarta.
- Conyers Diana. 1994 : 76, Manfaat Pemberdayaan Masyarakat  
<https://marionikodemus.wordpress.com/category/pemberdayaan-masyarakat/>  
(di akses 20 maret 2015)
- Dissaynake, 1984 Pengertian Pembangunan Menurut Para Ahli  
<http://www.slideshare.net/septianraha> (di akses 20 februari 2015)
- Danim, Sudarwan, 1997, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Statistik II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Statistik II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Hasan Shadly, 1988 : 88-89, jenis-Jenis Masyarakat

<http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

I Nyoman Sumaryadi. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Jakarta. Citra Utama

Inayatullah,1976. Pengertian Pembangunan Menurut Para ahli<http://www.slideshare.net/septianraha>(di akses 18 juni2015)

Kominfo Bima, [http://www.bimakab.go.id/article-bupati-h-syafrudin\\_pembangunan-di-Sape-jadi-prioritas.html](http://www.bimakab.go.id/article-bupati-h-syafrudin_pembangunan-di-Sape-jadi-prioritas.html)(di akses 18 juni2015)

KominfoBima,<http://www.bimakab.go.id/article-pemkab-bima-awali-safari-ramadhan-di-Sape.html> (di akses 18 juni 2015)

KominfoBima,<http://bimakab.go.id/article-danrem-162wb-hadiri-tmmd-di-kecamatan-Sape.html> (di akses 18 juni 2015)

Koentjaraningrat *dalam* Suparto 1987 : 116, pengertian masyarakat

<http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Latief, Syahbuddin, 2000, *Persaingan Calon Kepala Desa di Jawa*, Pressindo, Yogyakarta.

Mulkhan, Munir Abd., 1989, *Perubahan Perilaku Politik dan Polarisasi Ummat Islam 1965-1987 Dalam Perspektif Sosiologi*, Rajawali Pers, Jakarta.

Moh. Ali Aziz, dkk (2005 : 136) Pengertian Pemberdayaan

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Moleong, Lexy J., 1991, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kesepuluh, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Madekhan Ali (2007 : 86, Pengertian Pemberdayaan masyarakat

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Pertama, UI-Press, Jakarta.

M. Cholil Mansyur. 1999 : 23, factor-faktor yang mendorong manusia untuk bermasyarakat

<http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Profil Desa Jia Kecamatan Sape Kabupaten Bima tahun 2023

Ritzer, George, 1992, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Rajawali Pers, Jakarta.

Roger, 1969-1971. Pengertian Pembangunan Menurut Para Ahli  
<http://www.slideshare.net/septianraha>(di akses 18 juni2015)

Rogers dan shoemaker 1971 Pengertian Pembangunan Menurut Para Ahli

<http://www.slideshare.net/septianraha>(di akses 18 juni2015)

Rukminto Adi. 2001 : 32, Tujuan Pemberdayaan

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

R. Abdussalam. 1997 : 25, Pengertian Masyarakat

<http://zulfaidah-indriana.blogspot.com/2013/05/pengertian-unsur-dan-kriteria-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Rodhiyah dalam Wahab, 1997 : 53, Manfaat Pemberdayaan Masyarakat

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Sugiyono, 1997, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.

Sulistiyani.2004 : 80, Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Suharto, Edi, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Refika Aditama, Bandung.

Seers 1977. Pengertian Pembangunan

<http://www.slideshare.net/septianraha>(di akses 18 juni2015)

Sulistiyani.2004 : 77, Pengertian Pemberdayaan

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>(di akses 18 juni2015)

Soetomo.2011 : 25 Pengertian Pemberdayaan

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Suparjan, Hempri Suyatno, 2003, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*, Aditya Media, Yogyakarta.

Syaikh Taqyuddin An-Nabhani.Definisi Masyarakat

<http://sosialsosiologi.blogspot.com/2012/12/definisi-masyarakat.html>

Tjokroamidjojo, Bintoro, 1987, *Manajemen Pembangunan*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta.

Tjokowinoto dalam Christie S. 2005: 16, Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

(di akses 18 juni 2015)

Usman, Ahmad, 2008, *Mari Belajar Meneliti*, GentaPress, Yogyakarta.